



PEDOMAN

PENYUSUNAN DAN PENULISAN
DISERTASI

PROGRAM
DOKTOR ILMU MANAJEMEN



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NASIONAL
2024-2025



**Program Studi Doktor Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional
2024**

**Susunan Tim Penyusun Buku Pedoman
Penyusunan dan Penulisan Disertasi**

- Penanggung Jawab** : Prof. Kumba Digdowiseiso, S.E., M.App.Ec., Ph.D
- Pengarah** : Prof. Dr. Umar Basalim, DES
Prof. Dr. Suryono Efendi, S.E, M.M
Prof. Dr. L. Poltak Sinambela
Prof. Dr. Irma Setyawati Suryamartono, S.E, M.M
Prof. Dr. Ir. Edi Sugiono, S.E, M.M
- Ketua / Anggota** : Dr. Rahayu Lestari, S.E, M.M.
Dr. Andini Nurwulandari, S.E, M.M
Dr. Hasanudin, S.E, M.M
- Sekretaris / Anggota** : Dr. Zulmasyhur, M.Si
Dr. Ir. Tri Waluyo, M.Agr.

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya, pedoman penulisan disertasi bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa/i di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.

Buku pedoman ini diterbitkan dengan tujuan sebagai pedoman bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa/i di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional dalam penyelesaian tugas akhir/disertasi yang merupakan salah satu syarat penyelesaian studi dan untuk memperoleh gelar sarjana strata tiga (S3). Buku pedoman disertasi ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar penyusunan disertasi di Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Lingkup FEB UNAS. Buku ini juga dapat didistribusikan untuk khalayak umum dengan ijin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.

Buku pedoman disertasi ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Buku pedoman ini akan terus disempurnakan, dengan harapan untuk dapat lebih membantu kelancaran mahasiswa menulis Disertasi dengan kualitas yang lebih baik.

Buku pedoman ini, diharapkan dapat dimanfaatkan bagi para mahasiswa dan dosen dengan sebaik-baiknya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan informasi yang sangat penting dalam penyusunan Buku Pedoman ini

Jakarta, Januari 2024
Dekan,

Prof. Kumba Digdowiseiso, S.E., M.App.Ec., Ph.D

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN DEKAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN PERTAMA:	
KETENTUAN UMUM DAN KETENTUAN TEKNIS	
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERSYARATAN ADMINISTRATIF DAN	
 AKADEMIK.....	2
A Persyaratan Administratif.....	2
B Persyaratan Akademik.....	2
1. Mahasiswa.....	2
2. Dosen Pembimbing.....	2
3. Dosen Penguji.....	3
4. Penyusunan Laporan dan	
Disertasi.....	3
5. Monitoring dan Evaluasi	
Pelaksanaan.....	3
6. Pengajuan Ujian.....	4
BAB III PROSEDUR PENYELENGGARAAN	13
 Disertasi.....	
A Persyaratan dan Prosedur Proposal.....	13
B Jadwal Penyusunan dan Supervisi	
Disertasi.....	13
C Prosedur Proposal Disertasi.....	14
D Pelaksanaan Ujian dan Penilaian	
(Disertasi).....	14
E Sanksi.....	14
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI	18
A Bagian Awal.....	18
B Sampul Luar.....	18
C Halaman Pengesahan.....	18
D Halaman Pernyataan.....	18
E Halaman Moto dan persembahan (jika	
diperlukan).....	18
F Daftar Isi.....	18
G Abstrak.....	19
H Bagian Utama.....	19
I Bahasa.....	19

	J	Tata Tulis.....	19
BAB V		PROPOSAL TUGAS AKHIR DISERTASI	29
	A	Pengertian Proposal Tugas Akhir.....	29
	B	Struktur Proposal Tugas Akhir.....	29
	C	Penjelasan Proposal Tugas Akhir/Disertasi....	30
BAB VI		STRUKTUR TUGAS AKHIR (DISERTASI)	39
	A	Hasil Penelitian.....	39
	B	Pembahasan dan Temuan Penelitian.....	39
	C	Penutup.....	40

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Disertasi merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa pada semua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional (UNAS) program pascasarjana strata tiga (S-3). Disertasi pada hakekatnya adalah pengembangan lebih lanjut dari hasil suatu tesis pada program strata dua, karena selain mengajukan proposisi teoritis dengan keluasan dan kedalaman yang lebih dari sekedar pembuktian seperti tesis, juga mampu menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan. Hasil akhir dari sebuah disertasi harus mampu membuka kemungkinan membangun teori yang baru (*theory building*) dalam satu bidang ilmu dari program doktor yang dijalani.

Disertasi merupakan karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi. Penyusunan disertasi dilakukan secara mandiri oleh setiap mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dalam hal ini Promotor dan Co-Promotor yang ditetapkan dengan SK Dekan. Pedoman ini juga disusun untuk memperlancar dan mempermudah dosen pembimbing dan mahasiswa dalam membimbing dan menempuh/menyelesaikan disertasi serta pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Untuk menjaga mutu atau kualitas hasil disertasi dalam bentuk disertasi sebagai penelitian ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang dijalani mahasiswa program doktoral, maka sebelum penelitian mahasiswa sebagai peneliti mengajukan rencana (proposal) penelitian.

Harapan akhir sebagai sebuah produk akademik dan kajian ilmiah, maka disertasi perlu didiseminasikan secara lebih luas ke luar kampus, melalui keikutsertaan mahasiswa dalam seminar ilmiah nasional/internasional dengan hasil akhir berupa penulisan artikel yang diterbitkan di jurnal nasional dan internasional. Mutu disertasi, diharapkan artikel yang lahir dari disertasi juga sudah memiliki jaminan mutu keilmiah yang baik. Hal ini juga salah satu latar belakang yang mendorong pentingnya untuk menerbitkan buku pedoman penulisan disertasi ini.

Disertasi adalah karya ilmiah tertulis yang disusun mahasiswa program strata tiga berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan Dosen Pembimbing disertasi. Buku pedoman ini memuat pengaturan dan penjelasan tentang format (bagian awal, isi, bagian akhir disertasi), kebahasaan atau tata tulis, serta kelengkapan disertasi. Disertasi merupakan salah satu prasyarat bagi mahasiswa dalam penyelesaian studi di Program Doktor Ilmu Manajemen FEB UNAS untuk meraih gelar Dr.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRATIF DAN AKADEMIK

A. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif untuk disertasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah memenuhi kewajiban membayar SPP seluruh semester yang dipersyaratkan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan telah terdaftar di dalam mata kuliah disertasi dan mencantumkan mata kuliah disertasi pada Kartu Rencana Studi (KRS) <http://apps.unas.ac.id:8080/login.do>
3. Mahasiswa mengajukan proposal disertasi dengan mengisi formulir permohonan proposal disertasi dan diajukan kepada Ketua Prodi;
4. Ketua Prodi selanjutnya akan menentukan pembimbing sesuai dengan kompetensi dan kepakaran dari topik atau masalah penelitian dari usulan topik mahasiswa;
5. Mahasiswa yang telah memiliki dosen pembimbing (Promotor dan Co-Promotor) diperkenankan untuk melakukan konsultasi proposal dengan melampirkan surat tugas Dosen Pembimbing (Promotor dan Co-Promotor) yang telah ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Persyaratan Akademik untuk pelaksanaan ujian disertasi adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah terdaftar (aktif) sebagai mahasiswa di Program Doktor Ilmu Manajemen FEB UNAS sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester (tidak sedang cuti akademik);
- b. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah termasuk mata kuliah konsentrasi;
- c. Mempunyai indeks prestasi (IP) minimal 3,25 untuk ujian disertasi;
- d. Mahasiswa jalur *Doctor by Course* (Kuliah) dapat menempuh disertasi jika sudah menyelesaikan perkuliahan di semester dua dengan IPK sekurang-kurangnya 3,25.
- e. Mahasiswa jalur *Doctor by Semi Research* (Riset) dapat menempuh disertasi jika sudah menyelesaikan perkuliahan di semester satu dengan IPK sekurang-kurangnya 3,25.
- f. Mahasiswa jalur *Doctor by Research* (Riset), penyusunan disertasi dilakukan secara simultan sejak semester satu.

2. Dosen Pembimbing (Promotor dan Kopro-motor)

Dosen pembimbing (Promotor dan Kopro-motor) untuk mahasiswa program Doktor Ilmu Manajemen berjumlah dua (2) orang. Dosen yang berwenang membimbing TA adalah dosen tetap yang memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki jabatan fungsional Guru Besar bagi Promotor.
- b. Memiliki minimal kualifikasi akademik Doktor dengan jabatan fungsional paling rendah Lektor Kepala bagi Kopro-motor.

- c. Promotor harus mempunyai minimal dua karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, baik sebagai penulis pertama maupun sebagai penulis *co-author* dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.
- d. Memiliki keahlian yang relevan dengan bidang/permasalahan disertasi mahasiswa yang dibimbing.
- e. Ditetapkan dengan SK Dekan.

3. Dosen Penguji

Tim penguji harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tim penguji disertasi berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen pembimbing (Promotor dan Kopromotor) yang sesuai dengan keilmuannya dan telah memenuhi kriteria sebagai penguji disertasi, dan 1 (satu) orang dosen eksternal. Dosen penguji menerima surat tugas dan surat keputusan dari Dekan;
- b. Dosen Penguji disertasi yakni Dosen yang sudah membimbing disertasi (Promotor dan Kopromotor) pada Program Studi Doktor Ilmu Manajemen sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester;
- c. Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul disertasi mahasiswa;
- d. Berpendidikan sekurang-kurangnya S3 dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor Kepala;
- e. Dalam hal yang sangat khusus Dekan dapat mengangkat penguji disertasi berdasarkan pertimbangan profesionalitas.

4. Penyusunan Laporan dan Ujian Disertasi

- a. Mahasiswa menyusun disertasi dengan bimbingan Promotor dan Kopromotor sesuai dengan jadwal/kontrak yang disepakati;
- b. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan secara rutin/terjadwal yang dibuktikan dengan formulir bimbingan tugas akhir (TA);
- c. Mahasiswa menyusun disertasi mengacu pada format penyusunan disertasi sesuai jenis penelitian yang dilakukan;
- d. Mahasiswa yang telah selesai menyusun disertasi (ditandai dengan persetujuan Promotor dan Kopromotor), dan segera mengajukan ujian kelayakan disertasi kepada Ketua Program Studi;
- e. Mahasiswa wajib memperbaiki disertasi sesuai masukan dari Tim Penguji Kelayakan paling lama tiga bulan.

5. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan pembimbingan disertasi perlu dilakukan untuk menjamin kualitas disertasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Komisi Disertasi di bawah koordinasi fakultas dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menjamin terlaksananya bimbingan secara efisien dan efektif dengan cara mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara Program Studi, Promotor/Kopromotor, dan Mahasiswa;
- b. Memastikan Promotor dan Kopromotor mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif, dan inovatif dalam proses pembimbingan;

- c. Memastikan proses bimbingan berjalan dengan baik melalui pemantauan buku bimbingan disertasi;
- d. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian disertasi;
- e. Memastikan bahwa naskah disertasi yang disusun bebas plagiasi (nilai *similarity* paling banyak 25%).

6. Pengajuan Ujian

Terdapat lima tahap ujian/sidang disertasi, yakni ujian prelim/kualifikasi (*Preliminary Exam*), ujian proposal (*Pre-dissertation Design Seminar*), ujian seminal hasil penelitian (*Post-Fieldwork Seminar*), ujian tertutup (*Full Draft Dissertation Seminar*), dan sidang ujian terbuka (*PhD Thesis Defence*). Mahasiswa melakukan pengajuan ujian dengan tahapan sebagai berikut:

a. Ujian Prelim/Kualifikasi (*Preliminary Exam*)

Mengevaluasi apakah peserta didik Program Doktor telah cukup siap melakukan penelitian mandiri untuk sebuah disertasi, yang mencakup:

- 1) Penguasaan bidang keilmuan yang mendukung penelitian;
- 2) Pemahaman masalah penelitian, pemahaman metodologi, pengetahuan tentang *state of the art* topik penelitian yang dikaji;
- 3) Kesiapan kerja mandiri dalam penelitian;
- 4) Arah penelitian dan motivasi dalam kerja penelitian.

1) Persyaratan Pendaftaran Ujian Prelim/ Kualifikasi

a) Persyaratan Akademik:

- (1) Telah lulus semua mata kuliah dengan IPK ≥ 3.25 dan tidak ada nilai B;
- (2) Telah selesai menyusun makalah dengan tema yang ditentukan oleh program studi dan disetujui oleh pembimbing yang ditunjuk; dan
- (3) Telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi akademik dan keuangan.

2) Persyaratan Administrasi

Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian prelim/kualifikasi pada Program Studi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Mengisi formulir pendaftaran ujian kualifikasi.
- b) Menyerahkan makalah yang telah disetujui oleh pembimbing sejumlah 5 (lima) eksemplar (makalah dijilid dengan sampul warna hitam);
- c) Makalah diserahkan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan ujian kualifikasi.

3) Prosedur Pelaksanaan Ujian Prelim (*Preliminary Exam*)

- a) Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran dan *draft* makalah yang sudah disetujui pembimbing sejumlah 5 (lima) eksemplar ke Program Studi, minimal 7 hari sebelum pelaksanaan ujian;
- b) Program Studi akan menyusun undangan ujian kualifikasi dan mengumumkan di papan pengumuman tentang pelaksanaan ujian kualifikasi;

- c) Program Studi akan mendistribusikan undangan dan berkas *draft* makalah ke dosen penguji kualifikasi, minimal 3 hari sebelum ujian;
- d) Program Studi akan menyiapkan ruang ujian dan *form* pelaksanaan ujian kualifikasi;
- e) Pelaksanaan ujian kualifikasi oleh komisi penguji yang dipimpin oleh Ketua Program Studi;
- f) Setelah ujian kualifikasi selesai, hasil akademik kelulusan diumumkan dan nilai diserahkan ke Program Studi;
- g) Jika dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa dapat mengulang proses nomor 1, sedangkan jika mahasiswa dinyatakan lulus maka proses ujian prelin/kualifikasi ini berakhir.

b. Ujian proposal (*Pre-dissertation Design Seminar*)

1) Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pelaksanaan ujian proposal disertasi (*Pre-dissertation Design Seminar*) antara lain:

- a) Untuk menilai kesesuaian topik/ permasalahan yang diambil memenuhi pencapaian kompetensi level 9;
- b) Untuk menilai keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam disertasi (bebas plagiasi);
- c) Untuk menilai kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian;
- d) Untuk mengetahui apakah proposal disertasi sudah sesuai dengan persyaratan buku referensi dan jurnal;
- e) Untuk menilai kesesuaian tata tulis; dan
- f) Untuk memperoleh masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji untuk menyempurnakan rencana penelitian yang akan diambil.

2) Persyaratan Akademik Ujian Proposal Disertasi

Persyaratan akademik pengajuan ujian proposal disertasi antara lain:

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
- b) Mencantumkan mata kuliah Proposal Disertasi dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan;
- c) Menyerahkan Kartu Bimbingan Disertasi yang ditandatangani Promotor, Kopromotor, dan Program Studi serta bukti bimbingan disertasi yang divalidasi oleh Promotor dan/atau Kopromotor;
- d) Melampirkan lembar persetujuan yang ditandatangani Promotor dan Kopromotor, serta diketahui oleh Program Studi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- e) Menyerahkan proposal disertasi yang akan diujikan kepada Program Studi.

3) Persyaratan Penguji Proposal Disertasi

Persyaratan penguji ujian proposal disertasi adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kualifikasi pendidikan akademik strata tiga (Doktor), dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor Kepala;

- b) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi;
- c) Direkomendasikan oleh Program Studi dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- d) Memiliki *track record* dalam waktu lima tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit satu karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

4) Susunan Tim Penguji Ujian Proposal Disertasi

Tim penguji ujian proposal disertasi berjumlah lima orang dengan susunan sebagai berikut:

- a) Ketua Tim Penguji/Penguji (Dekan atau penguji yang ditunjuk oleh Dekan);
- b) Sekretaris Tim Penguji/ Penguji;
- c) Penguji (internal)
- d) Penguji (promotor)
- e) Penguji (kopromotor)

5) Pelaksanaan Ujian Proposal Disertasi

Ujian proposal disertasi dilakukan secara tertutup dengan dihadiri mahasiswa sebagai peserta ujian di ruang ujian. Tim penguji uji kelayakan disertasi berjumlah 5 (Lima) orang termasuk Promotor dan Kopromotor. Komponen penilaian proposal disertasi mencakup delapan aspek, yaitu:

- a) Struktur penulisan;
- b) Kedalaman dan keluasan tinjauan pustaka;
- c) Metodologi penelitian;
- d) Implikasi teoretik;
- e) Kemanfaatan hasil penelitian;
- f) Orisinalitas;
- g) Penggunaan bahasa baku, dan
- h) Konsistensi tata tulis yang digunakan.

c. Ujian seminal hasil penelitian (*Post-Fieldwork Seminar*)

1) Maksud dan tujuan

Seminar (Ujian) hasil penelitian Disertasi merupakan kegiatan akademik terjadwal yang diselenggarakan secara tertutup dengan tujuan melakukan evaluasi hasil disertasi yang mencakup:

- a) Kedalaman materi,
- b) Keterkaitan antara hasil dengan teori, dan
- c) Metodologi.

2) Persyaratan akademik ujian seminar hasil

Persyaratan akademik pengajuan ujian seminar hasil antara lain:

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
- b) Mencantumkan mata kuliah seminar hasil penelitian (*Post-Fieldwork Seminar*) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan;
- c) Mahasiswa terdaftar aktif pada semester berjalan (bukti pembayaran SPP) dan membayar biaya administrasi seminar hasil disertasi.

- d) Menyerahkan Kartu Bimbingan Disertasi yang ditandatangani Promotor, Kopromotor, dan Program Studi serta bukti bimbingan disertasi yang divalidasi oleh Promotor dan/atau Kopromotor;
- e) Telah melaksanakan ujian proposal disertasi dan dinyatakan lulus;
- f) Naskah disertasi telah ditelaah oleh tim Penguji;
- g) Mahasiswa diwajibkan membuat matriks hasil penelahaan dan disetujui oleh Tim Penguji yang bersangkutan;
- h) Naskah disertasi telah disetujui kelayakannya oleh Tim Penguji.

3) Susunan tim Penguji ujian seminar hasil penelitian

Tim penguji ujian seminar hasil penelitian berjumlah lima orang dengan susunan sebagai berikut:

- a) Ketua Tim Penguji/Penguji (Dekan atau penguji yang ditunjuk oleh Dekan);
- b) Sekretaris Tim Penguji/ Penguji;
- c) Penguji (internal)
- d) Penguji (promotor)
- e) Penguji (kopromotor)

4) Pelaksanaan ujian seminar hasil penelitian

Ujian seminar hasil penelitian dilakukan secara tertutup dengan dihadiri mahasiswa sebagai peserta ujian di ruang ujian. Tim penguji ujian seminar hasil penelitian berjumlah 5 (Lima) orang termasuk Promotor dan Kopromotor. Komponen penilaian proposal disertasi mencakup delapan aspek, yaitu:

- a) Struktur penulisan;
- b) Kedalaman dan kehuasan tinjauan pustaka;
- c) Metodologi penelitian;
- d) Implikasi teoretik;
- e) Kemanfaatan hasil penelitian;
- f) Orisinalitas;
- g) Penggunaan bahasa baku, dan
- h) Konsistensi tata tulis yang digunakan.

d. Ujian tertutup (*Full Draft Dissertation Seminar*)

Ujian Tertutup adalah ujian naskah Disertasi yang dilaksanakan secara tertutup dan dihadiri mahasiswa sebagai peserta ujian.

1) Persyaratan akademik ujian tertutup

Persyaratan akademik pengajuan ujian tertutup antara lain:

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
- b) Mencantumkan mata kuliah siding ujian tertutup (*Full Draft Dissertation Seminar*) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan;
- c) Mahasiswa terdaftar aktif pada semester berjalan (bukti pembayaran SPP) dan membayar biaya administrasi ujian tertutup;

- d) Menyerahkan bukti tulisan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional yang terakreditasi internasional dan atau minimal peringkat SINTA 2 dalam database yang ada di Arjuna Ketentuan lebih lanjut dapat dilihat dalam laman <https://arjuna.kemdikbud.go.id/#/jurnal>; atau diterima di jurnal internasional terindeks Scopus 3-4 atau karya yang dipresentasikan atau dipamerkan dalam forum internasional;
- e) Naskah disertasi dinyatakan layak dan diterima secara bulat oleh tim penguji;
- f) Menyerahkan bukti konsultasi perbaikan ujian hasil disertasi dengan tim promotor dan tim Penguji;
- g) Menyerahkan bukti persetujuan ujian tertutup yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Tim Promotor.

2) Susunan tim Penguji ujian tertutup

Tim penguji ujian tertutup berjumlah lima orang dengan susunan sebagai berikut:

- a) Ketua Tim Penguji/Penguji (Dekan atau penguji yang ditunjuk oleh Dekan);
- b) Sekretaris Tim Penguji/ Penguji;
- c) Penguji (internal)
- d) Penguji (promotor)
- e) Penguji (kopromotor)

3) Pelaksanaan ujian tertutup

Ujian tertutup dilakukan secara tertutup dengan dihadiri mahasiswa sebagai peserta ujian di ruang ujian. Tim penguji ujian tertutup berjumlah 5 (Lima) orang termasuk Promotor dan Kopromotor.

Pada ujian tertutup, *promovendus* menyajikan dan mempertahankan hasil-hasil penelitian dan kelayakan naskah disertasinya atas pertanyaan dan sanggahan dan Tim Penguji, dengan materi penilaian sebagai berikut:

- a) Kedalaman ilmu, baik tertulis maupun lisan yang secara filosofis jelas; Orisinalitas penelitian;
- b) Alur pikir yang jernih, sistematis, dan rasional;
- c) Ketajaman analisis terhadap permasalahan dan memberikan pemecahan/solusi;
- d) Kecermatan dan kerapian tata bahasa, teknik penulisan, serta format disertasi.

4) Susunan acara ujian tertutup

Susunan acara ujian tertutup terdiri dari:

- a) Penyampaian ringkasan disertasi oleh *promovendus*;
- b) Tanya jawab;
- c) Rapat panitia ujian tertutup untuk menilai hasil penelitian dan kelayakan disertasi *promovendus* untuk diajukan pada ujian terbuka;
- d) Pengumuman hasil ujian.

5) Hasil ujian tertutup dapat berupa:

- a) Lulus tanpa perbaikan dan dapat menempuh ujian terbuka paling cepat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian tertutup;

- b) Lulus dengan perbaikan minor dan dapat menempuh ujian terbuka paling cepat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan ujian tertutup;
 - c) Lulus dengan perbaikan mayor dan dapat menempuh ujian terbuka paling cepat 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan ujian tertutup;
 - d) Tidak lulus dan harus memperbaiki serta mengulang ujian tertutup paling cepat 6 (enam) bulan kemudian;
 - e) Apabila hasil ujian tertutup ulangan tetap dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus (*drop out*) dalam Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.
- 6) Kelulusan/ketidaklulusan dan ketentuan perbaikan:**
- a) Mahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional dinyatakan lulus ujian tertutup berdasarkan rapat penetapan kelulusan yang dipimpin oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional;
 - b) Penetapan kelulusan ujian tertutup dapat diselenggarakan maksimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester sesuai kalender akademik;
 - c) Mahasiswa dinyatakan lulus ujian tertutup jika mendapatkan nilai minimal B;
 - d) Apabila melaksanakan ujian tertutup ulang, mahasiswa harus memperbaiki naskah Disertasi selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sejak tanggal ujian tertutup. Apabila dalam waktu tersebut mahasiswa tidak dapat menyelesaikannya maka kelulusannya dibatalkan dan mahasiswa yang bersangkutan wajib mengikuti ujian ulang;
 - e) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian tertutup ulang, yang bersangkutan memperoleh Surat Keterangan Pernah Mengikuti Perkuliahan di beserta daftar nilai mata kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional yang telah ditempuh.
- e. Sidang ujian terbuka (*PhD Thesis Defence*)**
- 1) Maksud dan tujuan sidang ujian terbuka**
Sidang ujian terbuka merupakan sidang yang bertujuan untuk mempromosikan *promovendus* dalam bidang keilmuan atau kompetensinya sebagai calon doktor baru setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus dalam ujian tertutup. Selain itu sidang ujian terbuka (Promosi Doktor) ini juga dimaksudkan untuk diseminasi dan promosi hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
 - 2) Persyaratan akademik sidang ujian terbuka**
Persyaratan akademik pengajuan Sidang ujian terbuka bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:
 - a) Seorang *promovendus* dapat menempuh sidang ujian terbuka (Sidang Promosi Doktor) apabila telah lulus ujian tertutup dan melakukan revisi, dan memperoleh persetujuan dari tim penguji untuk sidang ujian terbuka;
 - b) Mahasiswa wajib mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang ujian terbuka selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan;

- c) Naskah disertasi yang digunakan pada Sidang ujian terbuka sudah memperoleh persetujuan tertulis dari Promotor dan Kopromotor dan disahkan oleh Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional sejumlah 6 (enam) rangkap;
 - d) Surat keterangan hasil uji plagiasi disertasi paling banyak 25% dari tim akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional; Surat keterangan sudah melunasi administrasi keuangan semester berjalan dari Bagian Keuangan Universitas Nasional;
 - e) Kartu Hasil Studi (KHS) semester pertama sampai dengan semester terakhir;
 - f) Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti);
 - g) Memiliki skor minimal Toefl 500 dibuktikan dengan hasil dari Lembaga yang direkomendasi Program Studi;
 - h) Menunjukkan bukti penerimaan LOA (*Letter of Acceptance*) atau bukti publikasi artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus yang diakui Kemdikbudristek dan menunjukkan link URL artikel jurnal tersebut.
- 3) Mekanisme pelaksanaan sidang ujian terbuka**
Susunan acara sidang ujian terbuka terdiri dari:
- a) Penyampaian ringkasan disertasi oleh *promovendus*;
 - b) Tanya jawab;
 - c) Rapat panitia ujian tertutup untuk menilai hasil penelitian dan kelayakan disertasi *promovendus* untuk diajukan pada ujian terbuka;
 - d) Sidang ujian terbuka dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan dilaksanakan secara terbuka;
 - e) Komposisi tim penguji dari ujian proposal sampai sidang akhir harus sama, kecuali berhalangan tetap;
 - f) Sidang ujian terbuka dihadiri oleh tim promotor, kecuali berhalangan tetap. Tim promotor yang tidak hadir karena berhalangan tetap pada waktu pelaksanaan ujian akan digantikan oleh dosen yang ditunjuk oleh Dekan yang dinilai mempunyai kompetensi yang sesuai dengan topik yang diujikan;
 - g) Nilai dari tim promotor yang tidak hadir pada waktu pelaksanaan ujian akan digabungkan dengan nilai dari dosen/penguji pengganti;
 - h) Sidang ujian terbuka dapat dihadiri oleh keluarga, kerabat, mahasiswa, sivitas akademika dan anggota masyarakat lain yang diundang secara khusus.
 - i) Sidang ujian terbuka berlangsung maksimal 2 jam.
- 4) Susunan acara sidang ujian terbuka sebagai berikut:**
- a) Kata pengantar dari Ketua Tim Promotor tentang latar belakang dan kelayakan disertasi *promovendus* untuk dipertahankan di depan sidang ujian terbuka;
 - b) Penyampaian ringkasan disertasi oleh *promovendus*;

- c) Tim Penguji menyampaikan pertanyaan atau sanggahan secara komprehensif sesuai dengan alokasi waktu yang disepakati Panitia Ujian;
- d) Tanya jawab tidak bersifat polemik ataupun arahan yang bersifat bimbingan;
- e) Pertanyaan, komentar atau saran terhadap hal-hal yang tidak bersifat substantif seperti perubahan atau perbaikan judul, tata bahasa, teknik penulisan dan lain-lain disampaikan secara tertulis kepada *promovendus*;
- f) Tanggapan Tim Penguji terhadap jawaban *promovendus* dapat dinyatakan dengan kata-kata pujian, ketidakpuasan, atau ketidaksetujuan;
- g) Rapat Panitia sidang ujian terbuka untuk menilai kelayakan *promovendus* menjadi Doktor dan pengumuman hasil sidang ujian terbuka;
- h) Pesan, kesan, dan harapan dan Ketua Tim Promotor;
- i) Ungkapan rasa syukur *promovendus* berkenaan dengan selesainya pendidikan pada Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional;
- j) Penyerahan Surat Tanda Kelulusan Sidang Ujian Terbuka, yang ditandatangani Ketua Sidang dan Ketua Tim Promotor;
- k) Pemberian ucapan selamat.

5) Penilaian

Penilaian merupakan proses identifikasi kelayakan naskah Disertasi dan kemampuan mahasiswa dalam mempertahankannya. Butir-butir panduan penilaian dalam sidang ujian terbuka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Rubrik Penilaian Sidang Ujian Terbuka Disertasi

No.	Komponen Penilaian	Bobot (B)	Nilai Angka (0-100) (N)	Bobot x Nilai (B x N)
1	Struktur/logika pemikiran dalam penulisan disertasi	1.0		
2	Kejelasan/relevansi/Dukungan teori/konsep	1.5		
3	Argumentasi teoritis dalam menyusun kerangka berpikir	1.5		
4	Kejelasan penggunaan metode penelitian	1.5		
5	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1.0		
6	Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan	1.6		
7	Ketepatan Teknik penulisan	1.0		
8	Orisinalitas	1.0		

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\sum(B \times N)}{10}$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir, B = bobot, dan N = nilai

Kelulusan sidang ujian terbuka (promosi doktor) ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian disertasi jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Tim penguji melakukan penilaian hasil sidang ujian terbuka (promosi doktor), dan tidak diperlukan revisi naskah ujian.

Tabel 2
Komposisi Penilaian

Nilai Ujian Seminar Proposal (Angka)	Huruf	Kriteria
≥ 80.00	A	LULUS
77.00 – 79.99	A-	LULUS
74.00 – 76.99	B+	LULUS
71.00 – 73.99	B	LULUS
68.00 – 70.99	B-	GAGAL

Sumber: Data diolah, 2024

BAB III

PROSEDUR PENYELENGGARAAN DISERTASI

Proses penyusunan disertasi dimulai sejak pengajuan pra-proposal disertasi sampai dengan ujian dan revisi. Proses akan berakhir jika mahasiswa sudah mendapatkan nilai yang bisa di akses dalam sistem Akademik *Online*. Terdapat dua (2) tahapan utama dalam penyusunan disertasi yang harus ditempuh mahasiswa, yakni: 1. Pengajuan pra-proposal disertasi; 2. Pembuatan proposal disertasi dan pelaksanaan disertasi.

Setiap mahasiswa pada Program Studi Doktor Ilmu Manajemen FEB UNAS yang akan mengajukan proposal dan menempuh ujian akhir, dengan penjelasan setiap tahapan sebagai berikut:

A. Persyaratan dan Prosedur Proposal

Adapun prosedur penyusunan proposal disertasi adalah sebagai berikut:

1. Penulisan dapat dimulai setelah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan prelim (Ujian Kualifikasi Doktor) pada semester dua (2) total sks yang telah ditempuh (lulus) minimal 10-12 sks;
2. Mahasiswa yang bersangkutan telah terdaftar di dalam mata kuliah proposal/prelim;
3. Mahasiswa mengajukan proposal tugas akhir dengan mengisi formulir permohonan proposal disertasi;
4. Mahasiswa yang telah memiliki dosen pembimbing diperkenankan untuk melakukan konsultasi proposal baik kepada Dosen Pembimbing dengan melampirkan surat tugas Dosen Pembimbing;
5. Penunjukan dosen pembimbing berdasarkan SK Dekan;
6. Melakukan kegiatan konsultasi penyusunan proposal dengan dosen pembimbing, dan proposal akan diuji oleh tim penguji.

B. Jadwal Penyusunan dan Supervisi Disertasi

Lama waktu penyusunan disertasi hingga ujian I (pertama), ditetapkan maksimal 30 minggu (yaitu minggu terakhir pada semester II), terhitung sejak semester dimana mahasiswa telah menentukan konsentrasinya, dan atas dasar itu telah ditunjuk satu orang pembimbing disertasi.

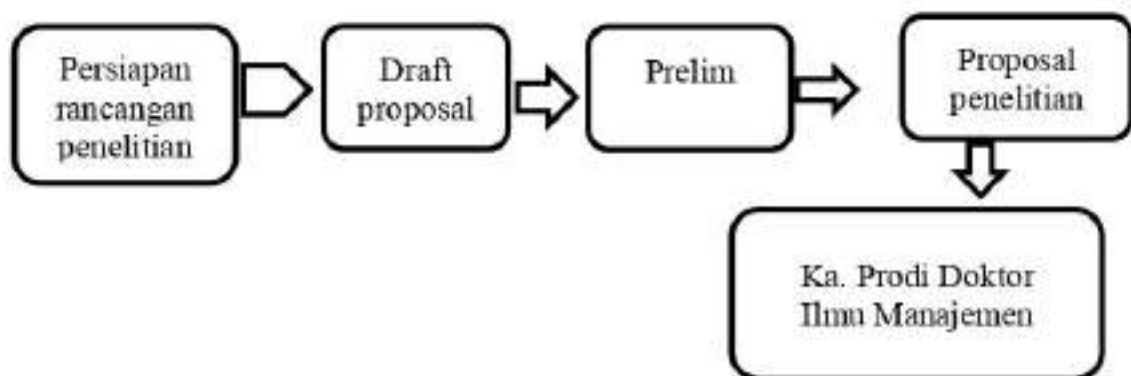
Apabila pada ujian pertama mahasiswa dinyatakan lulus maka mahasiswa dapat segera menggandakan disertasi dan menyerahkannya kepada Pengelola program sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila pada ujian pertama mahasiswa dinyatakan **lulus** bersyarat, maka diberikan waktu maksimal 2 (dua) minggu untuk melakukan perbaikan disertasi, dengan bimbingan dosen pembimbing.

Apabila dalam ujian disertasi pertama mahasiswa dinyatakan **tidak lulus**, maka diberikan waktu maksimal 3 (tiga) bulan untuk melakukan perbaikan dan menempuh ujian kedua sebagai ujian ulangan. Kesempatan ujian ulangan diberikan hingga 2 (dua) kali dengan sekuens waktu pembimbingan dan ujian, masing-masing maksimal (tiga) bulan.

Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa harus menyusun rancangan penelitian (desain penelitian) terlebih dahulu. Rancangan penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk draft proposal. Setelah *draft* proposal disetujui Pembimbing, *draft* proposal tersebut didiskusikan dalam suatu forum yang disebut prelim. Melalui forum prelim, mahasiswa dapat memperoleh masukan, baik dalam bentuk pernyataan, sanggahan, maupun saran. Selanjutnya, berdasarkan masukan yang diperoleh melalui prelim ditambah dengan rujukan-rujukan yang baru, mahasiswa melakukan perbaikan dan penyempurnaan draft proposalnya dibawah arahan pembimbing.

Hasil perbaikan tersebut akan menjadi proposal penelitian apabila telah disetujui oleh pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Doktor Ilmu Manajemen. Proposal penelitian ini diserahkan ke Sekretarian Program Studi Doktor Ilmu Manajemen sebanyak satu eksemplar, dan yang lainnya dapat digunakan untuk mencari sponsor.

Simplikasi dari proses penyusunan proposal sebagaimana terlihat pada Gambar 1. berikut ini:



Gambar 1
Proses Penyusunan Proposal

Proposal disertasi sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa.

D. Prosedur Proposal

1. Persyaratan:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang sedang berlangsung;
 - b. Perolehan sks yang telah diselesaikan minimal 10-12 sks;
 - c. Telah lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal B dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,50;
 - d. Telah melunasi semua kewajiban keuangan;
 - e. Menyerahkan fotokopi proposal tugas akhir untuk diseminarkan pada saat sidang proposal sebanyak 3 (tiga) eksemplar.

2. Pengajuan seminar proposal
 - a. Mahasiswa mengajukan permohonan dengan mengisi formulir surat permohonan seminar prelim (ujian kualifikasi doktor) dan menyerahkan proposal kepada sekretariat Prodi Doktor Ilmu Manajemen sebanyak 3 buku;
 - b. Sekretariat Prodi Doktor Ilmu Manajemen yang memberikan persetujuan terhadap kelengkapan administrasi mahasiswa untuk dapat mengikuti prelim (ujian kualifikasi doktor);
 - c. Tim penguji dalam ujian proposal tersebut, terdiri dari dosen pembimbing baik pembimbing dan tim dosen dari prodi Doktor Ilmu Manajemen dan bila diperlukan penguji ahli yang pakar di bidangnya.
3. Tata cara seminar proposal
 - a. Seminar Proposal dilaksanakan secara tertutup;
 - b. Tim Penguji minimal sebanyak 4 orang, terdiri dari dosen pembimbing baik pembimbing utama maupun dosen pendamping, dan tim dosen dari prodi Doktor Ilmu Manajemen dan bila diperlukan penguji ahli yang pakar di bidangnya.
 - c. Pelaksanaan seminar proposal meliputi:
 - 1) Pembukaan oleh ketua penguji;
 - 2) Presentasi proposal oleh mahasiswa yang diuji;
 - 3) Tanya jawab oleh penguji;
 - 4) Kesimpulan tim penguji;
 - 5) Keputusan kelayakan proposal yang dituangkan dalam berita acara ujian kelulusan kolokium/proposal;
 - 6) Penutup oleh ketua tim penguji.
4. Prodi mengarahkan kepada mahasiswa untuk mengikuti pelatihan pembekalan pra-proposal disertasi (e.g. pemulisan karya ilmiah, *reference managerial*, dan plagiasi) selambat-lambatnya minggu keempat semester berjalan;
5. Prodi memberikan pengarahan kepada mahasiswa yang akan menempuh dan melaksanakan tugas akhir dengan kriteria kelayakan pra-proposal disertasi didasarkan atas: a). Relevansi; b). Urgensi; c). Kelayakan untuk diteliti dengan mempertimbangkan kedalaman permasalahan, waktu, akses, dan biaya; e). Keaslian dan kebaruan penelitian; f). Kemanfaatan bagi pengembangan keilmuan prodi; dan g). Ketersediaan sumberdaya atau fasilitas yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.

Proposal disertasi dibagi menjadi tiga (3) bagian utama: bagian awal, inti dan akhir terdiri dari tiga (3) bab yaitu: bab I, bab II, bab III.

Format isi proposal disertasi sebagai berikut:

I. Bagian awal proposal disertasi:

- Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan
- Halaman daftar isi

II. Bagian utama proposal disertasi:

Bab I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. *Research Gap/Theory Gap*
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

- A. Teori yang relevan dengan penelitian disertasi/konsentrasi
- B. Hasil Penelitian yang Sesuai sebagai Rujukan Penelitian

Bab III Kerangka Konseptual dan Hipotesis (Tentatif)

- A. Kerangka Pemikiran
- B. Kerangka Konseptual
- C. Pembentukan Hirarki
- D. Pengembangan Hipotesis

Bab IV Metodologi Penelitian

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- C. Jenis dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
- F. Teknik Analisis Data

III. Bagian akhir proposal disertasi:

- Daftar Pustaka
- Lampiran

Format isi disertasi sebagai berikut:

1. Penulisan Bab 1 – Bab IV sama dengan proposal disertasi.
 2. Bab V Hasil Penelitian
 - A. Deskripsi Objek Penelitian
 - B. Deskripsi Variabel Penelitian
 - C. Pengujian Hipotesis (Tentatif)
 - Bab VI Pembahasan dan Temuan Penelitian
 - A. Pembahasan
 - B. Temuan Penelitian
 - Bab VII Penutup
 - A. Kesimpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran
- Daftar Pustaka
Lampiran

F. Sanksi

Mahasiswa akan mendapatkan sanksi akademik dengan mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain:

1. Mahasiswa yang melakukan plagiasi akan diberi sanksi berupa pengulangan penelitian atau nilai disertasi dibatalkan jika sudah ujian;
2. Nilai disertasi akan dibatalkan jika disertasi dikerjakan oleh yang lain atau gelar dibatalkan jika mahasiswa sudah lulus;
3. Jika selama pembimbingan diketahui draft disertasi dikerjakan oleh orang lain, maka mahasiswa harus mengubah topik disertasi ke topik baru;
4. Apabila ditemukan falsifikasi (i.e. mengubah data) dan fabrikasi (i.e. membuat data), maka disertasi harus diulang.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul luar, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, abstrak dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jika diperlukan daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran disajikan setelah daftar isi.

B. Sampul Luar

Sampul luar memuat judul tugas akhir, logo Universitas Nasional, nama dan nomor pokok mahasiswa, nama institusi dan tahun penyelesaian disertasi. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut:

1. **Judul.** Judul disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia, dibuat singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
2. **Logo Universitas Nasional,** dengan diameter 5,5 cm.
3. **Nama dan nomor pokok mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor pokok mahasiswa ditulis lengkap di bawah nama.
2. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Program studi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional.
3. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun usulan penelitian ditulis dan ditempatkan di bawah nama institusi. Format dan contoh halaman sampul luar tesis dapat dilihat pada lampiran atau contoh dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran.

C. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ditandatangani Dosen Pembimbing. Format halaman pengesahan tertera di dalam lampiran atau contoh dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran untuk lembar persetujuan pembimbing (sebelum proses ujian selesai) pada Lampiran dan untuk lembar persetujuan pembimbing (setelah ujian).

D. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain, dengan format seperti tertera pada Lampiran.

E. Halaman moto dan persembahan (jika diperlukan)

Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku atau bahasa Inggris.

F. Daftar isi

Daftar isi berisi gambaran disertasi secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Secara lengkap, daftar isi memuat seluruh bagian disertasi, disertai dengan nomor halaman bagian tersebut. Apabila di dalam disertasi memuat daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, maka daftar-daftar tersebut harus dicantumkan pada daftar isi.

G. Abstrak

Bagian ini memuat uraian singkat (maksimal 1 halaman, spasi 1) tetapi padat dan jelas serta memberikan gambaran menyeluruh tentang isi disertasi. Intisari disertasi memuat apa dan mengapa penelitian dikerjakan, bagaimana dikerjakan, dan hasil penting yang diperoleh dari penelitian.

Maksimum kata yang digunakan tidak melebihi 250 kata ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Bagian akhir abstrak ditulis kata kunci sebanyak 3 – 5 katakata, yang merupakan kata kunci topik disertasi. Contoh abstrak disajikan pada Lampiran.

H. Bagian Utama

Komponen bagian utama memuat beberapa hal, diantaranya: latar belakang, tinjauan pustaka, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kebaruan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

I. Bahasa

Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri:

1. Menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku;
2. Menggunakan istilah baku;
3. Menggunakan istilah yang lugas dan konsisten;
4. Menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat;
5. Menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat;
6. Menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, *eksplisit* dan konsisten;
7. Paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung;
8. Memiliki kebertautan makna antar kalimat dan antar paragraf, serta
9. Menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

J. Tata Tulis

Tata tulis TA dalam panduan ini disusun sebagai berikut:

a. Kertas:

TA diketik pada kertas berwarna putih, berukuran A4, dengan berat 80 gram. Apabila di dalam naskah memerlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

b. Sampul TA

1) Sampul TA Sebelum di Ujikan

Sampul TA **sebelum diujikan** dibuat *soft-cover*, diberi sampul belakang dengan menggunakan bahan kertas buffalo ± 200 gr, ukuran A4 dengan warna dasar hijau dilapisi plastik dengan logo dan tulisan berwarna hitam.

Pada sampul muka bagian luar terbaca tulisan yang memuat (urut-urutan dari atas):

- a) Judul TA (ditempatkan dibagian atas berbentuk piramida terbalik);
- b) Disertasi;
- c) Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana(Sesuai Prodi-misal Doktor Ilmu Manajemen) Universitas Nasional;
Oleh :
- d) Nama penulis;
- e) Nomor Pokok Mahasiswa;
- f) Logo Universitas Nasional;
- g) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional;
- h) Program Studi
- i) Tahun (misalnya, 2024).

2) Penyekat antar Bab

Penyekat antar bab adalah kertas *doorslag* warna hijau.

a. Tugas Akhir diketik dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Menggunakan spasi 1,5;
- b) Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta);
- c) Jumlah halaman minimal 80 halaman dan maksimal 150 halaman;
- d) Jarak setelah tanda baca dituliskan sebagai berikut:
Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.
 - 1) Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan kata/angka di dalamnya.
 - 2) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
 - 3) Judul tabel dan gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi.
Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan di bawah gambar.
 - 4) Jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi. Sedangkan, jarak antar pustaka adalah dua spasi.
 - 5) Batas Teks Pengetikan
Batas margin teks pengetikan TA ditentukan sebagai berikut:
Tepi atas : 3 cm
Tepi bawah : 3 cm
Tepi kiri : 4 cm
Tepi kanan : 3 cm
 - 6) Pengetikan Alinea Baru
Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 6 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari tiga kalimat yang terdiri dari pokok pikiran, kalimat penjabar, dan kalimat penghubung ke paragraf berikutnya.

7) Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Sub-bab

Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan sub-bab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab dengan huruf kapital, serta ditebalkan (**bold**).

- a) Semuanya dengan huruf besar;
- b) Diletakkan dibagian atas teks, dibawah nomor bab;
- c) Dicitak tebal, tidak diberi garis bawah.

8) Pengetikan judul sub-bab dan nomor sub-bab dimulai dari tepi kiri.

Huruf awal setiap kata dalam judul sub-bab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran sub-bab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dan seterusnya.), judul sub-bab ditebalkan (**bold**).

9) Pengetikan anak sub-bab dimulai dari tepi kiri.

Huruf awal setiap kata dalam anak sub-bab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak sub-bab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dan seterusnya.).

- a) Awal kata judul menggunakan huruf besar, kecuali kata penghubung;
- b) Semua dicetak tebal, tanpa garis bawah;
- c) Dibelakang nomor judul diberi tanda titik;
- d) Penulisan judul adalah sela satu ketukan sesudah tanda titik.

10) Huruf

Huruf yang digunakan adalah *Times New Roman Size 12*.

11) Penomoran

Aturan penomoran pada bagian awal tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan huruf romawi kecil (i, ii, iii dst)
 - b) Ditempatkan pada bagian bawah tengah tanpa disertai tanda apapun;
 - c) Dihitung mulai dari halaman riwayat hidup (i), hingga daftar gambar;
- Penomoran halaman bagian teks tugas akhir:

- a) Halaman bab **tidak diberi nomor**, tetapi masuk dalam perhitungan nomor;
- b) Halaman teks diluar bab pada sisi kanan atas diberi nomor dengan **angka arab (2, 3, dst)** sesudah halaman bab sebelumnya.

Format penomoran pada teks TA sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|-----|
| a) Angka Romawi | : I, II, III, | dst |
| b) Huruf Kapital | : A, B, C, D, | dst |
| c) Angka Arab | : 1, 2, 3, | dst |
| d) Huruf Kecil | : a, b, c, d, | dst |
| e) Angka Arab dalam Kurung Tutup | : 1), 2), 3), | dst |
| f) Huruf Kecil dalam Kurung Tutup | : a), b), c), | dst |
| g) Angka Arab dalam Tanda Kurung | : (1), (2), | dst |
| h) Huruf Kecil dalam Tanda Kurung | : (a), (b), | dst |

12) Penomoran Rumus Matematik

Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung.

BAB I (sesuai urutan) PENDAHULUAN (sesuai urutan, di tengah-tengah)

A. Aaaaa (mulai dari kiri halaman)

----- (bila diawali alinea)

1. Bbbbbbbbbbbb

----- (bila diawali alinea)

a. Cccccccccc

----- (bila diawali alinea)

(bila diawali alinea)

1) Ddddddddd

----- (alinea diawali alinea)

13) Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi disertasi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan huruf miring dalam naskah TA untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah.

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan daftar pustaka dalam buku ini.

14) Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajianya Tabel mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Tulisan "Tabel", nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri;
- Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi;
- Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir;
- Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka Arab dimulai dengan nomor 1;
- Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Tulisan "Gambar", nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan;
- Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan kekanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi;

- c) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka Arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir;
- d) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka Arab dimulai dengan nomor 1.

15) Cara Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri tanpa tanda petik (“”). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“”). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet). Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama terakhir pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman.

Contoh: Krisnandi (2010: 218) mengungkapkan bahwa -----, Muhani (2021: 12) menyatakan bahwa -----.

16) Cara Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung. Contoh: ----- (Wulandari & Hasanudin, 2020: 57-62).

17) Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti Disertasi

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung nama marga atau nama keluarga, namanya dalam bagian inti disertasi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marga atau nama keluarganya saja.

- a) Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia), pada umumnya bagian terakhir dari namanya merupakan nama keluarga. Penulisan namanya di dalam bagian inti disertasi hanya nama terakhirnya saja.

Contoh: Blake Lively ditulis di akhir kalimat (Lively, 2020). Atau jika di awal kalimat menjadi Lively (2020) mengungkapkan bahwa -----.

- b) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga misalnya: Krisnandi, Hardini, penulisan namanya dalam bagian inti disertasi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.

Contoh: Herry Krisnandi ditulis ----- (Krisnandi, 2020) di akhir kalimat. Atau jika di awal kalimat menjadi Krisnandi (2020) mengungkapkan bahwa -- -----.

- c) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti disertasi dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.
- d) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yang tidak diketahui mana nama marganya, penulisan namanya

dalam bagian inti ditulis nama terakhirnya saja.

Contoh: Irma Setyawati ditulis ----- (Setyawati, 2021) di akhir kalimat. Namun, jika di awal kalimat menjadi Setyawati (2021) menyatakan bahwa -----.

- e) Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti disertasi dilakukan sebagai berikut:

Contoh 1.

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor xx Tahun 2014 tentang xxx disebutkan bahwa xxxx.

Contoh 2.

Tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sudah ditentukan bahwa dosen untuk program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor xx Tahun 2014 tentang xxx).

Contoh 3.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan xxx (Undang-undang Nomo xx Tahun xxx tentang xxx) disebutkan bahwa xxxx.

Contoh 4.

Tentang pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah).

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam daftar pustaka.

Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

- f) Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, yang mengandung nama marga atau nama keluarga, penulisannya dalam daftar pustaka, nama marga atau nama keluarga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Untuk orang asing (bukan orang Indonesia), kata terakhir dari namanya merupakan nama marga, penulisan namanya di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Pengecualian:

Kata *de*, *den*, *bin*, *binti*, *van*, dan *von* merupakan bagian dari nama, tidak disingkat.

Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Napitupulu, Siagian, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, jika kata yang di depan merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.

Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, yang tidak diketahui nama marganya, penulisan nama dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama terakhirnya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama depan.

Kesesuaian antara Sumber yang diacu di dalam Bagian Inti dan Isi Daftar Pustaka.

Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti disertasi harus terdapat di dalam daftar pustaka. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti disertasi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

g) Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*), dengan sedikit perubahan atau penyesuaian, yaitu: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, dan (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang.

18) Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan sebagai berikut:

Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda '&', bukan kata 'dan' dan 'and'.

Istilah 'et al.' digunakan jika penulis atau pengarang lebih dari tiga orang.

Penulisan pustaka hasil penyuntingan dan terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.

Penulisan isian daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama terakhir pengarang, tahun terbit, nama buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di nomor 15 di atas. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi (ed.).

Catatan kaki (*footnotes*) untuk menyebutkan sumber tidak dipergunakan.

19) Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

- a) Pengarang buku bernama Robert Kersmis Sembiring. Di dalam daftar pustaka ditulis Sembiring, R.K., sebagai berikut:
Sembiring, R.K. (2019). *Analisis Regresi*. Bandung: Penerbit ITB.
- b) Pengarang buku bernama Bacharuddin Jusuf Habibie. Di dalam daftar pustaka ditulis Habibie, B.J., sebagai berikut:
Habibie, B.J. (2020). *Analisis Turbulensi Kompleks*. Jakarta: Pustaka Teknika.
- c) Pengarang buku bernama Abdul Halim Nasution. Di dalam daftar pustaka ditulis Nasution, A.H., sebagai berikut:
Nasution, A.H. (2020). *Matematika sebagai bahasa sains*. Bandung: Pelita Ilmu.
- d) Pengarang laporan bernama Subur Karyatun dan Gagih Pradini. Di dalam daftar pustaka ditulis Karyatun, S. & Pradini, G. sebagai berikut:
Karyatun, S. & Pradini, G. (2020). *Evaluasi Penyelenggaraan Ebtanas*. Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dengan Balitbang. Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- e) Pengarang buku bernama Iswara Amitaba Budivaya, Ramang Husen Demolingo, dan Muhani Sirait. Di dalam daftar pustaka ditulis Budivaya, I.A., Demolingo, R.H. & Sirait, M. sebagai berikut:
Budivaya, I.A., Krisnandi, H. & Sirait, M. (2021). *Kamus Gaul*. Jakarta: Erlangga.
- f) Pengarang buku bernama Iswara Amitaba Budivaya, Ramang Husen Demolingo, Subur Karyatun, dan Gagih Pradini. Di dalam daftar pustaka ditulis Budivaya, I.A., Demolingo, R.H., Sirait, M. sebagai berikut:
Budivaya, I.A., Demolingo, R.H., Karyatun, S., et al. (2020). *Kamus Manja*. Jakarta: Erlangga.

21) Contoh penulisan *entry* dalam Daftar Pustaka.

- a) Artikel jurnal, seorang pengarang
Pradini, G. (2021). *Teacher learning in lesson study: What interaction-level discourse analysis revealed about how teachers utilized imagination*. *Pedagogy*, 34(1), 104 – 121.
Atau
Pradini, G. (2020). *Interaction-level discourse analysis on how teachers utilized imagination*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 36, 114 – 124.
- b) Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang
Subiyanto, B. & Meini, Z. (2020). *Public sector accounting*. *Jurnal Akuntansi*, 33, 211 – 220.
Atau
Subiyanto, B., Lestari, R. & Meini, Z. (2020). *Internal audit*. *Accounting*, 30(1), 221 – 226.

- c) Artikel jurnal, lebih dari tiga orang pengarang
Subiyanto, B., Lestari, R., Meini, Z., et al. (2021). Digital audit. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 28, 21 – 26.
- d) Artikel majalah
Karyatun, S. & Muhani. (10 November 2020). Digital marketing. *Tempo*, 29, 20 – 24.
- e) Artikel *newsletter* yang ada nama pengarangnya
Meini, Z. (Mei 2021). Antidomination training. *The Economist*, 46, 83-87.
- f) Artikel *newsletter* yang tidak ada nama pengarangnya
The new accounting perspective. (September 2021). *Editor*, 5, 84 – 87.
- g) Artikel surat kabar yang tidak ada nama penulisnya
Ketika vaksin menjadi harapan. (17 April 2021). *Republika*, hal. 10.
- h) Artikel surat kabar yang ada nama penulisnya
Lestari, R. (19 April 2021). Ketika UMKM menjadi digital. *Kompas*, hal. 11.
- i) Buku yang terbit dengan edisi
Digdowniseiso, K. (2022). *Research method (2nd edition)*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
Atau
Digdowniseiso, K. & Lestari, R. (2022). *Metode riset pemasaran (edisi ketiga)*. Jakarta: LP-UNAS.
- j) Buku yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang
Biro Pusat Statistik. (2020). *Statistik kependudukan*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- k) Buku hasil penyuntingan dua orang
Nurwulandari, A.H. & Hasanduan. E. (Eds.). (2021). *Kamus ekonomi*. Jakarta: Gramedia.
- l) Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting
Merriam-Webster's dictionary (2nd edition). (2012). Springfield, MA: Merriam-Webster.
- m) Buku hasil revisi
Subiyanto, B. (2020). *Accounting (Rev. edition)*. Newbury Park, CA: Sage.
- n) Buku terjemahan
Robbins, S.P. (2021). *Perilaku organisasi: konsep dan aplikasi*. (Terjemahan Subur Karyatun). Jakarta: Erlangga.
- o) Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting
Demolingo, R.H. (2021). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam G. Pradini & R. Lestari (Eds.), *Bunga Rampai Pembaruan* (pp. 105 – 110), Jakarta: Erlangga.
- p) *Proceedings* yang diterbitkan secara berkala
Indriyanto, E., Karina, A. & Meini, Z. (2020). Internal audit. *Proceedings of Accounting*, 30, 221 – 226.

- q) Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi
Pradini, G. & Karyatun, S. (Januari 2021). *Data awal kepariwisataan*. Makalah yang disajikan dalam Seminar Pariwisata Nasional di Universitas Udayana.
- r) Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal
Bambang, S., Meini, Z., Pradini, G., et al. (2021). Copetencies and traits of successful agricultural science teachers. [Versi elektronik]. *Journal of Career and Technical Education*, 22, 2-8.
- s) Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam internet
Lestari, R. (7 Maret 2020). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *International Journal of Happiness*, 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2020, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/re0030001a.html>
- t) Undang-undang
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Pendidikan Tinggi. (2021). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2021, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- u) Peraturan Pemerintah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Pendidikan Tinggi. (2021). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13, Tahun 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan*.

BAB **PROPOSAL TUGAS AKHIR DIERTASI**

A. Pengertian Proposal Disertasi

Proposal tugas akhir adalah rancangan sebagian materi yang akan ditulis dalam disertasi. Oleh sebab itu semua materi yang terdapat dalam proposal disertasi mulai dari latar belakang masalah hingga proses pembentukan model harus ditulis secara cermat dan benar dengan memakai referensi yang sesuai. Jika proposal disertasi ditulis dengan cermat dan benar, maka kemungkinan muatan dalam proposal tesis akan menjadi materi disertasi yang tidak banyak mengalami perbaikan.

Proposal penelitian adalah langkah awal untuk menuju kepada penyusunan laporan akhir. Jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua tipe utama yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

1. Penelitian Kualitatif – Pemikiran Induktif

Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan, tulisan atau perilaku orang yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan narasi (ucapan) yang mendalam yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam bentuk tertentu yang dapat dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Kuncinya adalah bagaimana peneliti mampu memaknai data yang diperoleh baik berupa ucapan, tulisan maupun perilaku orang dalam bentuk narasi yang tepat.

2. Penelitian Kuantitatif – Pemikiran Deduktif

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Proses pengukuran adalah bagian yang terpenting dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, ataupun mencari generalisasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian teori dan dapat juga digunakan untuk prediksi (*hypothetico deducto*).

B. Struktur Proposal Disertasi

Rancangan penelitian kualitatif maupun kuantitatif pada prinsipnya hampir tidak ada perbedaan, terutama untuk latar belakang penelitian dan landasan literatur.

1. Bagian Awal Proposal

Bagian awal proposal disertasi meliputi:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Persetujuan
- c. Daftar Isi

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas materi sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. *Research Gap/Theory Gap*
 - C. Rumusan Masalah
 - D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- Bab II. Tinjauan Pustaka
 - A. Teori yang Terkait dengan Bidang Keilmuan
 - B. Hasil Penelitian yang Sesuai sebagai Rujukan Penelitian
- Bab III. Kerangka Konseptual dan Hipotesis
 - A. Kerangka Pemikiran
 - B. Kerangka Konseptual
 - C. Pembentukan Hirarki
 - D. Pengembangan Hipotesis (Tentatif)
- Bab IV. Metode Penelitian
 - A. Rancangan Penelitian
 - B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - C. Jenis dan Sumber Data
 - D. Teknik Pengumpulan Data
 - E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
 - F. Teknik Analisis Data

Daftar Pustaka

C. Penjelasan Proposal Disertasi

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian.

a. Latar Belakang

Menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian. Sub-bab ini menguraikan secara lengkap perihal ruang lingkup dan kedudukan masalah yang diteliti, mulai dari masalah umum hingga masalah yang lebih spesifik sesuai dengan judul disertasi.

Latar belakang disertasi pada memuat tiga hal utama, antara lain:

- 1) Apa yang melandasi alasan dilakukan penelitian dan rasa keingintahuan peneliti terhadap topik penelitian yang harus didukung oleh pernyataan-pernyataan dari institusi atau individu yang berkompeten dalam topik tersebut;
- 2) Hal lain fakta dan data sekunder yang mendukung berkaitan dengan topik yang akan diteliti;

3) Adanya peninjauan normative sehubungan dengan topik yang diteliti.

Berdasarkan tiga hal utama tersebut sehingga dapat menunjukkan "reality gap" yang melatar belakangi dilakukan penelitian. Latar belakang sebaiknya ditutup dengan penjelasan singkat mengenai teori dan metode penelitian yang akan dipaparkan pada bab-bab selanjutnya.

Latar belakang didalamnya juga menjelaskan/menguraikan tentang pernyataan tentang gejala atau fenomena alasan diteliti, yang dapat diangkat dari masalah teoritis atau dari masalah praktis. Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan masalah sebagai perbedaan konsep atau teori yang ada). Situasi yang melatarbelakangi terdapt masalah. Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan atau relevan dengan masalah yang akan dipecahkan.

b. Rumusan Masalah

Pada perumusan masalah disajikan masalah penelitian (*research problem*), yang dikembangkan setelah peneliti menemukan masalah yang diperoleh dari data lapangan atau dari *research gap* yang ditemukan dari penelitian-penelitian terdahulu. Masalah penelitian atau *research problem* merupakan sebuah masalah yang luas, yang akan digali dan diuji secara lebih mendalam melalui hipotesis-hipotesis yang dikembangkan.

Rumusan masalah harus dapat diteliti secara jelas dan diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Rumusan masalah ini harus menjelaskan satu hubungan (bisa sebab akibat, korelasi, atau perbedaan) yang terbentuk antar lima variabel atau lebih yang akan diteliti, yang dinyatakan dalam kalimat tanya. **Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, padat, jelas, dan spesifik.** Pertanyaan penelitian adalah interpretasi dari aspek-aspek fundamental sebuah penelitian yang mencerminkan topik penelitian. Pertanyaan penelitian hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti penelitian mungkin dilaksanakan dengan memperhatikan kecukupan data untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah. Tujuan penelitian adalah penegasan pemecahan masalah-masalah yang telah diuraikan di dalam rumusan masalah, oleh karenanya jumlah tujuan khusus harus sama banyak dengan yang ada di dalam rumusan masalah. Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk mencapai sasaran dari isu penelitian, yang memuat beberapa butir pernyataan tentang apa yang akan disajikan sebagai hasil analisis data. Selanjutnya tujuan penelitian tersebut dibahas secara mendalam pada bab hasil dan pembahasan, hingga memperoleh jawab pasti, dan benar secara ilmiah.

2) Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi akademisi, praktisi, perusahaan sampai ke regulator. Manfaat penelitian berupa:

- a. Kontribusi pengembangan teori. **Kontribusi pengembangan teori** adalah hasil penelitian yang dapat memperbaiki teori yang sudah ada, menjelaskan teori yang sudah ada ke fenomena baru, atau menemukan teori baru. Konsep atau Pendapat baru yang berlainan dari pendapat sebelumnya. Pembuktian teori atau konsep lama yang meragukan dengan teknik yang baru.
- b. Kontribusi praktik. **Kontribusi praktik menunjukkan** bahwa hasil dari penelitian dapat digunakan dan diterapkan dalam praktik nyata atau paling tidak dapat digunakan untuk memperbaiki praktik yang sudah ada dengan lebih baik.
- c. Kontribusi metodologis. Kontribusi metodologis menunjukkan bahwa

2. Bab II Tinjauan Pustaka (Kerangka Dasar Teoritik)

a. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis membahas konsep-konsep teoritis untuk memecahkan masalah penelitian yang relevan. Teori adalah kumpulan proposisi umum yang saling berkaitan dan digunakan untuk menjelaskan hubungan yang timbul antara beberapa variabel yang diobservasi. Formulasi teori adalah upaya untuk mengintegrasikan semua informasi secara logis, sehingga alasan atas masalah yang diteliti dapat dikonseptualisasikan dan diuji. Setiap variabel yang diteliti harus dijelaskan konsepnya (definisi dan sifat dari variabel) selain harus dijelaskan logika berpikir mengenai keterkaitan antar variabel yang dibentuk dalam model penelitian.

Kerangka teoritis ditujukan untuk menjadi landasan dalam pengembangan model penelitian dan pengembangan hipotesis karenanya penjelasan konsep ini harus mendalam untuk permasalahan yang diteliti, namun juga harus dibatasi agar tidak meluas pada hal-hal yang tidak relevan. Jika kerangka teoritis dilakukan terhadap artikel hasil penelitian ilmiah, maka pembahasan teori, metoda yang digunakan, dan hasil penelitian dikemukakan secara kritis.

Kerangka teori menstrukturkan konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian menjadi rancangan penelitian. **Kerangka teori** adalah berupa deskripsi, sintesis, refleksi, dan evaluasi atas teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan topik penelitian. Kerangka teori dapat diperoleh dari jurnal, prosiding, buku, maupun sumber lain yang relevan, yang digunakan untuk membatasi cakupan penelitian dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang spesifik.

b. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dalam setiap pendekatan penelitian memiliki tujuan dan struktur yang berbeda. Secara umum, telaah pustaka memuat kajian kritis berupa sebuah proses dalam mengumpulkan, mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama, serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Diharapkan peneliti mencari "*research issues*" yang layak diteliti yaitu yang bersifat kontroversial atau belum berhasil terjawab oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sehingga peneliti diharapkan memberikan sumbangan yang baru terhadap ilmu dan praktek-praktek manajemen. Telaah pustaka merupakan jalan untuk mencapai tujuan yaitu mengidentifikasi "*research issue*" dan sekaligus alat untuk menjustifikasi pemikiran-pemikiran baru yang dikembangkan oleh peneliti.

Telaah pustaka digunakan untuk menyusun landasan yang kuat dalam menjelaskan posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah penelitian. Di samping itu, telaah pustaka juga berisi rangkuman dari isu-isu dan bukti-bukti penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Telaah pustaka dipahami juga sebagai bagian dari tulisan yang berisi uraian atas kajian sumber pustaka, evaluasi kritis, maupun perbandingan antar pustaka untuk membangun konsep dan argumen tentang *state of the art* serta signifikansi penelitian yang dilakukan. Penegasan tentang kebaruan perlu dinyatakan pada telaah pustaka meskipun pada bagian pendahuluan telah dijelaskan. Bedanya, kebaruan yang dibahas pada bagian ini lebih detil dan dapat berupa kritik maupun evaluasi terhadap teori-teori yang sudah ada. Jenis-jenis pustaka yang dapat dipilih adalah jurnal, prosiding, buku, maupun sumber lain yang relevan.

Telaah pustaka tidak hanya berkonsentrasi pada daerah *research problem* saja seperti yang sudah dijelaskan pada BAB I, tetapi juga harus dapat menunjukkan hubungan antara *research problem* dengan "*the body of knowledge*" yang lebih luas. Maka telaah pustaka harus mencakup "*immediate discipline*" dari *research problem* (seperti motivasi karyawan atau *customer service*) dan menunjukkan pola hubungan dan kedekatannya dengan *parent discipline* (misalnya psikologi tenaga kerja atau *service marketing*). Sebagai contoh, sebuah tesis diajukan untuk menguji atau menganalisa *immediate discipline* berupa *market orientation*, dapat juga mengaitkan bidang kajiannya dengan dua *parent discipline* yaitu teori marketing dan manajemen strategic.

Semua sumber yang dipakai wajib dicantumkan nama penulis dan tahun penerbitan seperti yang tertulis dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada pedoman yang digunakan. Pustaka yang digunakan adalah yang terbaru tidak melebihi dari 10 tahun.

c. Hasil Penelitian Terdahulu

Pada sub bagian ini disajikan berbagai hasil penelitian yang terkait dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Hasil penelitian tersebut harus berasal dari publikasi jurnal ilmiah terkemuka dalam dan luar negeri. Jurnal yang digunakan paling sedikit 10 jurnal yang relevan tiap variable (Nasional dan Internasional) dan harus *up to date* (5 tahun terakhir) agar dapat mencakup perkembangan *issue-issue* atau studi terbaru yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Hasil penelitian yang sesuai bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup variabel yang sama. Untuk penelitian yang bersifat kausalitas maka hasil penelitian yang disajikan dalam sub bagian ini harus memiliki variabel bebas dan variabel terikat yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Secara teknis hasil penelitian yang relevan dengan apa yang akan diteliti dapat dilihat dari sisi: permasalahan yang diteliti (mencakup variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan), waktu penelitian, tempat penelitian, sampel penelitian, metode penelitian, hasil penelitiannya.

Penelitian terdahulu merupakan bagian dalam pengembangan kerangka teoritis. Penelitian terdahulu merupakan uraian rinci hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah penelitian. Melalui penelitian terdahulu ini akan diketahui bagaimana variabel-variabel yang diteliti saling berkaitan satu dengan lainnya secara empiris dan

juga bagaimana bentuk pengaruhnya (positif atau negatif) sehingga pengembangan hipotesis dapat dibangun dengan dasar yang jelas.

3. Bab III Kerangka Konseptual dan Hipotesis

a. Kerangka Konseptual Penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus disesuaikan dengan metode penelitian yang ditetapkan.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber berita yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. **Objek penelitian** merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. **Objek** adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia.

c. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian. Kerangka berpikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis.

Pada dasarnya kerangka berpikir atau kerangka konseptual diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi dan/ atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran atau model konsep penelitian.

Rangkaian penalaran dalam suatu kerangka dengan berdasarkan pada teori/ konsep untuk sampai pada simpulan yang berakhir pada hipotesis yang akan diuji secara empiris, untuk kemudian dirumuskan ke dalam hipotesis operasional. Oleh karena itu menunjukkan keterbatasan dari penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat mengisi *gap* (kesenjangan) yang ada pada masalah penelitian.

Pada bagian ini, dapat pula digambarkan *framework* untuk mempermudah alur jalannya penelitian.

a. Kerangka Model Penelitian

Suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset. **Kerangka konseptual** adalah jenis kerangka pemikiran yang berfungsi untuk menjelaskan alur pemikiran yang terhubung antara konsep yang satu dengan konsep lainnya, serta bertujuan untuk memberikan suatu ilustrasi atau gambaran berupa asumsi yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual merupakan bagan hasil

rangkuman teori-teori yang mendasari penelitian dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang disertai dengan narasi.

b. Pengembangan Hipotesis (Tentatif)

Pengembangan hipotesis berisi berbagai teori, argumentasi dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hipotesis penelitian harus didasarkan pada ketiga hal tersebut. Jika penelitian merupakan penelitian komparatif maka pengembangan hipotesis berisi tentang perbandingan antar sampel berdasarkan teori atau hasil penelitian sebelumnya, sedangkan jika penelitian bersifat korelasional maupun kausal maka perumusan model penelitian berisi hubungan korelasional maupun hubungan kausal antar variabel.

Hipotesis merupakan proporsi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi. Hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Hipotesis disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. **Jika penelitian tidak menggunakan hipotesis maka bagian ini hanya berisi telaah teori yang relevan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian.**

Bab IV. Metode Penelitian

Metode penelitian biasanya dibedakan menjadi penelitian dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Walaupun sebenarnya berkembang pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dan kualitatif atau dikenal dengan pendekatan campuran. Pendekatan yang terakhir ini memang belum populer di Indonesia, namun berkembang pesat dibahas dalam berbagai literatur dan jurnal. Metode campuran biasanya memandang metode hanya sebagai alat, sehingga yang lebih ditekankan adalah kemanfaatan alat ketika ingin menggali data tertentu (bisa kuantitatif dan kualitatif secara bergantian untuk saling menguatkan temuan data penelitian).

Metode penelitian kuantitatif biasanya membuat sub-bab sebagai berikut:

1. Jenis penelitian,
2. Populasi dan sampel,
3. Sumber data,
4. Konsep variabel, indikator dan item penelitian,
5. Lokasi penelitian,
6. Metode pengumpulan data, dan
7. Metode analisis data.

Metode penelitian kualitatif biasanya membuat sub-bab sebagai berikut:

1. jenis penelitian,
2. Informan,
3. Sumber data,
4. Fokus penelitian,
5. Lokasi penelitian,
6. Metode pengumpulan data, dan
7. Metode analisis data.

a. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah pedoman ketika melaksanakan suatu penelitian. Rancangan penelitian memuat pendekatan penelitian, metode penelitian maupun jenis-jenis penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Rancangan penelitian berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dengan cepat. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan angka statistik.

b. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1) Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh subyek (orang, perusahaan atau peristiwa) yang menjadi fokus perhatian dalam pelaksanaan penelitian.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mampu untuk mewakili populasi dalam membuat kesimpulan. Data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesa penelitian dapat diambil dari seluruh populasi yang diamati atau dari sampel yang mewakili seluruh populasi tersebut.

Penentuan populasi dan sampel harus dilakukan secara akurat sehingga dapat ditentukan subyek yang memiliki kesamaan karakteristik yang akan diteliti. Jika peneliti ingin menganalisis kinerja dosen Universitas Nasional, maka populasi adalah seluruh dosen yang mengajar di Universitas Nasional pada saat penelitian tersebut dilakukan. Bila dari populasi 500 orang dosen

Universitas Nasional diambil sebanyak 100 orang dosen yang dianggap mewakili, maka 100 adalah sampel dalam penelitian tersebut.

Penentuan jumlah sampel sebaiknya menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan formula/rumus statistik tertentu atau menggunakan pedoman yang umum digunakan dalam menentukan besarnya sampel penelitian.

Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan tehnik penarikan sampel dari populasi yang ada. Jika peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 100 orang dosen UNAS dari populasi sebesar 500 orang, maka harus dijelaskan bagaimana cara memilih sampel yang 100 orang dosen tersebut. Secara umum dalam penelitian manajemen ada dua tehnik penarikan sampel yaitu *probability sample* dan *non probability sample*.

2). Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau *teknik sampling* merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua macam teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *non-probability sampling*.

Teknik *probability sampling*, terdiri dari *sample sandom sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), *stratified random samplng* (pengambilan sampel acak berlapis), dan *cluster random sampling* (pengambilan sampel acak kluster). Penerapannya, besar sampel itentukan menurut teknik-teknik pengambilan sampling tersebut, yaitu sebagai target sampel yang selanjutnya tergantung pada "*resposerate*"nya.

Teknik *non-probability sampling*, terdiri *purposive sampling* (pengambilan sampel disengaja), *snowbell sampling* (pengambilan sampel bola salju), dan sebagainya.

c. Jenis dan Sumber Data

(1) Jenis data

- (a) Penelitian terhadap dokumen, berarti jenis datanya adalah sekunder, yang pada umumnya merupakan data periodik (*time series data*)
- (b) Penelitian survey, jenis datanya adalah data primer; yang pada umumnya merupakan data titik (*cross section data*);

Jenis data pada penelitian disertasi terdiri dari:

- (a). Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.
- (b). Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

(2) Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, baik pada pendekatan kuantitatif maupun kualitatif pada umumnya menjelaskan darimana sumber data yang akan didapatkan dan jenis data yang akan diperoleh (data primer atau data sekunder).

d. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berisi uraian mengenai data yang digunakan dan jenisnya (data primer atau sekunder), sumber resmi data, serta tahapan proses mendapatkan data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan kelengkapan, validitas, dan reliabilitasnya.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada peneliti. Sedangkan dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka mekanisme pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner, dokumentasi, dan gabungan keempatnya.

e. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah konsep yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai.

Definisi operasional variabel menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan dalam penelitian. Definisi operasional yang baik adalah bila cara pengukuran variabel dijelaskan secara detil dan terukur serta terdapat referensi yang digunakan dalam definisi operasional tersebut. Bila konstruk diukur dengan menggunakan kuesioner maka dimensi dan/atau elemen konstruk harus dijabarkan yang merupakan indikator dari setiap variabel penelitian.

Definisi konseptual adalah definisi variabel berdasarkan teori. Definisi operasional variabel menjelaskan tentang cara peneliti mengukur variabel yang ditunjukkan dengan indikator-indikator relevan. Definisi konseptual adalah definisi variabel berdasarkan teori. Jika peneliti mengadopsi atau mengadaptasi definisi operasional dari penelitian terdahulu, peneliti harus menyebutkan sumbernya secara spesifik.

g. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara dan langkah-langkah sistematis pengolahan data. Alat analisis digunakan untuk menguji hipotesis (jika penelitian menggunakan hipotesis). Pemilihan jenis teknik analisis data didasarkan pada permasalahan penelitian dan sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Teknik analisis data yang digunakan untuk jenis penelitian kuantitatif didalamnya termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan. Untuk jenis penelitian kualitatif, pada umumnya akan merujuk kepada salah satu dari sekian bentuk metode analisis data kualitatif.

BAB VI

STRUKTUR TUGAS AKHIR DISERTASI

Untuk penyelesaian bab I – IV sama dengan proposal disertasi, hanya untuk struktur disertasi ditambahkan bab V-VI. Penjelasan bab V-VI sebagai berikut:

A. Bab V. Hasil Penelitian

Hasil penelitian atau pengamatan dalam hal ini berisi data utama, data penunjang dan data pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian atau pengamatan, apabila diperlukan dapat menggunakan hasil uji statistik. Narasi yang dibuat dalam hasil penelitian atau pengamatan adalah memuat ulasan makna apa yang terdapat di dalam tabel, gambar dan lain-lain yang terkait hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian atau pengamatan dalam bentuk tabel atau gambar atau grafik bukan untuk dibahas tetapi dibunyikan maknanya saja.

Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyajian hasil penelitian:

1. Gunakan tabel dan gambar untuk menyajikan hasil, dengan cara yang mudah dipahami.
2. Jelaskan data aktual daripada memberikan generalisasi.
3. Nyatakan temuan utama dalam teks
4. Sorot hasil yang tidak terduga atau mengejutkan dalam teks
5. Jelaskan apa yang dikatakan hasil, dari pada hanya menyatakan data statistik (mis., “X ditemukan meningkat secara substansial dengan Y”, diikuti oleh data statistik daripada “X dan Y memiliki korelasi positif sebesar 0,73”).
6. Jika peneliti telah mengilustrasikan hasil penelitian dalam bentuk gambar dan tabel, jangan sertakan deskripsi terperinci dari hasil ini dalam teks.
7. Untuk penelitian yang didasarkan pada pengujian hipotesis, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat statistik yang tepat. Analisis hasil penelitian menguraikan hasil uji statistika, serta konsekuensi hasil pengujian yang menolak atau gagal menolak hipotesis nol. Untuk penelitian studi kasus atau penelitian terapan, perlu diuraikan data dan fakta tentang perusahaan atau industri yang relevan dengan topik disertasi.

B. Bab VI. Pembahasan dan Temuan Penelitian

Pembahasan harus berisi uraian interpretasi temuan dan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori-teori yang dirujuk dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Penelitian menggunakan seluruh teori dan penelitian sebelumnya yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka untuk membahas hasil penelitian. Pembahasan meliputi apakah hipotesis penelitian berhasil didukung oleh data atau tidak, disertai uraian alasannya, dan didukung teori atau penelitian sebelumnya.

Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari disertasi.

Keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan yang terkait dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait dengan jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya. Untuk penelitian tindakan dan atau penelitian tindakan kelas perlu ada subbab tentang Refleksi Perolehan Pengetahuan Peneliti. Sajian hasil dan pembahasan dapat dibuat lebih dari satu bab tergantung pada keperluan dari peneliti.

C. Bab VII. Penutup

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis (jika menggunakan) dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka-angka. Dasar pengambilan kesimpulan adalah sintesis hasil dan pembahasan.

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan, jawaban terhadap permasalahan penelitian dan sedapat mungkin harus berkorespondansi dengan tujuan penelitian.

b. Implikasi

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi merupakan arah tindak lanjut dari makna yang terkandung dalam temuan. Dengan demikian, implikasi bisa dikatakan suatu saran yang bersifat praktis, dan sebagai wacana yang mungkin dapat dimanfaatkan dan diterapkan.

Implikasi berisi saran untuk manajerial/praktisi, dan kebijakan bagi pengambil keputusan. Implikasi ditulis berdasarkan pada simpulan yang telah disusun. Implikasi terdiri dari implikasi praktis yang berisi tentang tindakan praktis atau rekomendasi untuk melakukan perbaikan yang relevan dengan hasil penelitian.

c. Saran

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam kesimpulan.

Saran merupakan pengalaman dan pertimbangan penulis yang diperuntukkan bagi:

1. Penelitian dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan,
2. Kebijakan dan solusi praktis,
3. Perbaikan, teori, dan metode.

D. Penjelasan Daftar Pustaka dan Lampiran

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet, dan sumber lain yang diacu dalam penulisan disertasi, serta disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis menurut format khusus.

2. Lampiran

Lampiran dapat terdiri atas data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama disertasi. Lampiran bisa berupa contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, data penunjang, dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas secara langsung dalam teks yang apabila disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.

Lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain contoh transkrip wawancara yang disahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan, bukti-bukti diskusi kelompok. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

3. Riwayat Hidup Penulis

Riwayat hidup penulis sebaiknya disajikan dalam bentuk narasi dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (tidak menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi atau pun selama mengikuti pendidikan di sekolah dasar dan menengah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh COVER PROPOSAL DISERTASI

PROPOSAL

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI 1,5,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH——Bahasa
Indonesia**

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI 1,5,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH——Bahasa
Inggris**



Oleh:

**NAMA MAHASISWA
NIM.....**

Disertasi ini ditulis untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Ilmu Manajemen

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

Lampiran 2. Contoh COVER LUAR DISERTASI

DISERTASI

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI 1,5,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH——Bahasa
Indonesia**

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI 1,5,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH——Bahasa
Inggris**



Oleh:

**NAMA MAHASISWA
NIM.....**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

Lampiran 3. COVER DALAM DISERTASI

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI 1,5,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH—Bahasa
Indonesia**

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI 1,5,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH—Bahasa
Inggris**

**Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen
disusun dan diajukan oleh**

**Nama Mahasiswa
NIM.....**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

Lampiran 4. COVER DALAM DISERTASI LEMBAR PERSETUJUAN

DISERTASI

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI SATU,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH**

disusun dan diajukan oleh

**NAMA MAHASISWA
NIM.....**

**telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Jakarta, 2024**

Promotor

**Nama dan Gelar
NIP:**

Kopromotor I

(.....)
NIP.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Nama dan Gelar
NIP:**

Lampiran 5. Contoh Lembar Persetujuan Untuk Ujian Proposal Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI SATU,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 00000000000**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Proposal
Disertasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional
Tanggal.....

TIM PEMBIMBING

Nama/Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Nama Promotor (Promotor)
Nama Kopromotor (Kopromotor)

Jakarta,.....
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional

Dekan,

Ketua Program Studi,

Nama dan gelar
NIP.....

Nama dan gelar
NIP.....

Lampiran 6. Contoh Lembar Persetujuan Setelah Ujian Proposal Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI SATU,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Proposal Disertasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Tanggal.....

Nama/Jabatan	DEWAN PENGUJI Tandatangan	Tanggal
Nama Ketua Penguji (Ketua/Penguji)
Nama Sekretaris Penguji (Sekretaris/Penguji)
Nama Promotor (Promotor/Penguji)
Nama Kopromotor (Kopromotor/Penguji)
Nama Penguji (Penguji)

Jakarta.....
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional

Dekan,

Nama dan gelar
NIP.....

Lampiran 7. Contoh Lembar Persetujuan Untuk Ujian Seminar Hasil Penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI SATU,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Seminar Hasil
Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional
Tanggal.....

TIM PEMBIMBING

Nama/Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Nama Promotor (Promotor)
Nama Kopromotor (Kopromotor)

Jakarta,.....
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional

Dekan,

Ketua Program Studi,

Nama dan gelar
NIP.....

Nama dan gelar
NIP.....

Lampiran 8. Contoh Lembar Persetujuan Setelah Ujian Seminar Hasil Penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI SATU, DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Seminar Hasil Penelitian
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional
Tanggal.....

	DEWAN PENGUJI	
Nama/Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Nama Ketua Penguji (Ketua/Penguji)
Nama Sekretaris Penguji (Sekretaris/Penguji)
Nama Promotor (Promotor/Penguji)
Nama Kopromotor (Kopromotor/Penguji)
Nama Penguji (Penguji)

Jakarta.....
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional

Dekan,

Nama dan gelar
NIP.....

Lampiran 9. Contoh Lembar Persetujuan Untuk Sidang Ujian Tertutup

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI SATU,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji
Sidang Ujian Tertutup Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional
Tanggal.....

TIM PEMBIMBING

Nama/Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Nama Promotor (Promotor)
Nama Kopromotor (Kopromotor)

Jakarta,.....
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional

Dekan,

Ketua Program Studi,

Nama dan gelar
NIP.....

Nama dan gelar
NIP.....

Lampiran 10. Contoh Lembar Persetujuan Setelah Sidang Ujian Tertutup

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI SATU,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Ujian Tertutup
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional
Tanggal.....

Nama/Jabatan	DEWAN PENGUJI	
	Tandatangan	Tanggal
Nama Ketua Penguji (Ketua/Penguji)
Nama Sekretaris Penguji (Sekretaris/Penguji)
Nama Promotor (Promotor/Penguji)
Nama Kopromotor (Kopromotor/Penguji)
Nama Penguji (Penguji)

Jakarta.....
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional

Dekan,

Nama dan gelar
NIP.....

**Lampiran 11. Contoh Lembar Persetujuan Untuk Sidang Ujian Terbuka
(Promosi Doktor)**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI SATU,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Ujian
Terbuka (Sidang Promosi Doktor) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional
Tanggal.....

TIM PEMBIMBING

Nama/Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Nama Promotor (Promotor)
Nama Kopromotor (Kopromotor)

Jakarta.....
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional

Dekan,

Ketua Program Studi,

Nama dan gelar
NIP.....

Nama dan gelar
NIP.....

**Lampiran 12. Contoh Lembar Persetujuan Setelah Sidang Ujian Terbuka
(Promosi Doktor)**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK
TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 12, SPASI SATU,
DITULIS DENGAN TINTA HITAM DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Ujian Terbuka (Sidang
Promosi Doktor) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional
Tanggal.....

Nama/Jabatan	DEWAN PENGUJI Tandatangan	Tanggal
Nama Ketua Penguji (Ketua/Penguji)
Nama Sekretaris Penguji (Sekretaris/Penguji)
Nama Promotor (Promotor/Penguji)
Nama Kopromotor (Kopromotor/Penguji)
Nama Penguji (Penguji)

Jakarta,.....
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional

Dekan,

Nama dan gelar
NIP.....

Lampiran 13. Contoh Surat Pernyataan Keaslian Karya



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NASIONAL
Jln. Sawo Manila No. 61 Pejaten Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Nama Mahasiswa :

Nomor Induk Mahasiswa :

Program Studi :

Fakultas :

Dengan ini menyatakan bahwa Disertasi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Doktor di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam Disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Jakarta,.....

**TANDA TANGGA DI ATAS
NILAI 10.000**

Nama mahasiswa
NIM.....

Lampiran 14. Contoh Formulir Bimbingan Disertasi



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NASIONAL
Jln. Sawo Manila No. 61 Pejaten Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520**

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN DISERTASI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Judul Disertasi :
Nama Promotor :
Nama Kopromotor :

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Promotor/Kopromotor

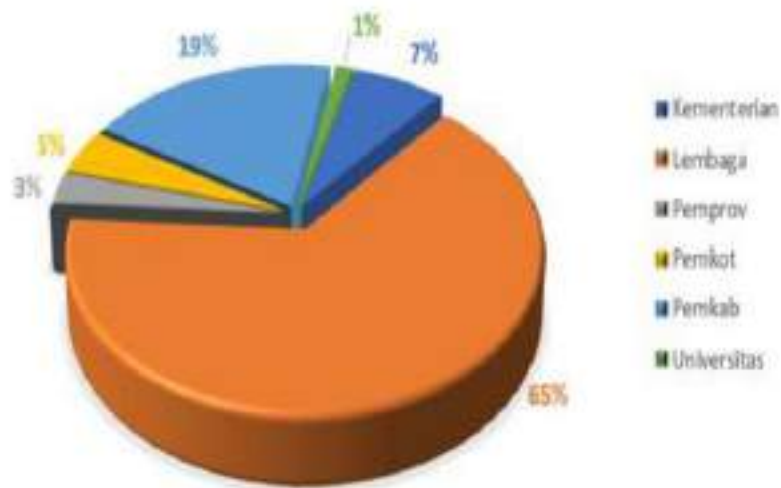
Mengetahui,
Kaprodi,

Jakarta,
Mahasiswa,

Nama dan Gelar
NIP.....

.....
NIM.....

Lampiran 15. Contoh Tampilan Olahan Data



Gambar 4.7 Persentase Responden Berdasarkan Instansi

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
PE	0,93	Reliabel
EE	0,79	Reliabel
SI	0,66	Reliabel
FC	0,83	Reliabel
TR	0,95	Reliabel
IU	0,95	Reliabel
LY	0,87	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2021)